



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**TAX PLANNING SEBAGAI ALTERNATIF MEMINIMALKAN PAJAK  
UNTUK MENGOPTIMALKAN LABA PERUSAHAAN  
(Studi kasus Kopegtel Padang Sumatera Barat )**

**Oleh :**

**NOVA RIRIYANTI  
05 955 004**

**Mahasiswa Program Strata Satu ( S-1 ) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No Alumni Universitas	<b>NOVA RIRIYANTI</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 10 November 1983 b). Nama Orang Tua : Kas'ari dan Hasniati c). Fakultas : Ekonomi Ekstensi d). Jurusan : Akuntansi e). No. Bp : 05 955 004 f). Tanggal Lulus : 4 Desember 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : i). Lama Studi : 5 tahun 4 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Taratak Paneh No.9 B Padang.			

**TAX PLANNING SEBAGAI ALTERNATIF MEMINIMALKAN PAJAK  
UNTUK MENGOPTIMALKAN LABA PERUSAHAAN  
(Studi kasus Kopegtel Padang Sumatera Barat )**  
Skripsi S-1 Oleh : **Nova Ririyanti** Pembimbing : **Riza Reniyanti, M. Si, Akt**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen laba atau earning management yang sering dimanfaatkan manajer sebagai peluang untuk meminimalisasi beban pajak sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Perencanaan pajak (Tax planning) adalah bagian dari fungsi manajemen pajak yang merupakan proses pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dapat dilakukan. Perencanaan pajak sebagai upaya meminimalisasi pajak dapat dilakukan dengan melaksanakan manajemen pajak dengan tepat, karena manajemen pajak merupakan suatu proses untuk merencanakan, mengorganisasi usaha dan transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam lingkup ketentuan peraturan Undang – Undang Perpajakan yang berlaku.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Desember 2010, dengan penguji :

<b>Tanda Tangan</b>	1.	2.
<b>Nama Terang</b>	<b>Dra. Nini Syofriyeni, M.Si, Akt</b>	<b>Dra. Elfira Luthan, M.Si, Akt</b>

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : **DR. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 196009111986031001

\_\_\_\_\_ Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penerimaan suatu negara salah satunya adalah pendapatan dari pajak. Pemerintah membutuhkan penerimaan perpajakan untuk membiayai kebutuhan APBN dimana setiap tahun target penerimaan perpajakan terus meningkat. Pajak merupakan suatu kewajiban kenegaraan dan pengabdian serta peran aktif warga negara dan anggota masyarakat untuk membiayai berbagai keperluan negara yang merupakan pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam undang-undang dan peraturan-peraturan. Namun pajak itu saat ini menjadi masalah pokok dalam suatu Negara, dimana setiap orang yang hidup di dalamnya pasti dan harus berhubungan dengan pajak sehingga masalah pajak juga menjadi masalah seluruh rakyat dalam negara, dengan demikian setiap orang sebagai anggota masyarakat suatu negara harus mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan pajak agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Dalam hal ini terdapat perbedaan antara kepentingan wajib pajak (perusahaan) dengan pemerintah (fiskus). Dilihat dari pihak pemerintah (fiskus) memerlukan dana untuk menyelenggarakan pemerintahan yang sebagian besar didapat dari penerimaan pajak. Sedangkan dari pihak wajib pajak (perusahaan) berusaha untuk membayar pajak terhutang sekecil mungkin, karena sudah tentu dengan membayar pajak yang terhutang, berarti

mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak (perusahaan) maka untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara baik pihak wajib pajak (perusahaan) melakukan penghematan pajak dengan melakukan implementasi perencanaan pajak (tax planning).

Bukan merupakan rahasia umum lagi, jika ada usaha-usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, baik itu pribadi maupun wajib pajak badan untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar. Bagi mereka pajak dianggap sebagai biaya, sehingga perlu dilakukan usaha-usaha atau strategi-strategi tertentu untuk mengurangnya. Usaha-usaha atau strategi-strategi yang dilakukan merupakan bagian dari tax planning. Tujuan yang diharapkan dengan adanya tax planning ini adalah meminimalkan pajak terutang untuk mencapai laba sebelum pajak yang optimal. Biasanya strategi-strategi yang dilakukan dalam tax planning ini lebih pada memanfaatkan celah-celah atau lubang-lubang yang terdapat dalam undang-undang perpajakan. Oleh karena itu tax planning ini pada dasarnya tidak bertentangan dengan undang-undang.

Pernyataan bahwa wajib pajak memiliki kecenderungan untuk mengatur sehingga pajak yang dibayar tidak lebih dari jumlah yang seharusnya adalah merupakan pernyataan umum yang tidak perlu lagi dibuktikan. Hampir semua orang baik di negara yang sudah maju maupun yang belum berkembang, baik secara pribadi maupun kelompok (badan) berusaha untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar. Jangankan wajib pajak, pihak fiskus pajakpun mengetahui dan menyadari ada suatu kecenderungan dari wajib pajak pribadi, terutama badan untuk meminimalkan jumlah pajak yang



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat memberikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukannya antara lain:

1. Perencanaan pajak adalah suatu upaya yang dilakukan manajemen perusahaan (organisasi) dalam meminimalkan kewajiban pajaknya dengan strategi dan cara-cara tertentu dan yang terpenting tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Koopetel merupakan salah satu subjek pajak badan (menurut Undang-undang PPh pasal 2 ayat 1) dan kewajiban pajak yang melekat pada badan dimulai dari badan tersebut didirikan sampai dibubarkan.
3. Perbedaan antara akuntansi komersial dengan akuntansi fiskal (pajak) dalam pengakuan penghasilan dan biaya disebabkan adanya perbedaan kepentingan, konsep dan metode. Akuntansi komersial yang mendasarkan laba terhadap konsep dasar akuntansi yaitu *the proper matching cost against revenue*, sedangkan dari segi pajak tujuan utamanya adalah penerimaan negara. Namun sebaliknya terdapat juga persamaan antara akuntansi komersial dengan akuntansi fiskal (pajak).
4. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap seluruh subjek pajak yang mendapatkan penghasilan di Indonesia atau warga Negara

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Pratama. 2003. *Pengaruh Metode Penyusutan Menurut SAK dan Undang-undang Pajak penghasilan no.17 tahun 2000 terhadap Laba Akuntansi*, Padang; Skripsi FEUA
- Erly Suandi, 2001. *Perencanaan Pajak*, Edisi Pertama, Jakarta: Penerbit Salemba Empat,
- Lumantoruan. Sophar (1996), *Akuntansi Pajak*, Jakarta: edisi revisi PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- R.Weddie Andriyanto. 2004. *Jurnal akuntansi dan Keuangan: Perbandingan PSAK No.28 dengan Ketentuan Perpajakan yang Berlaku di Bidang Asuransi Kerugian dalam Menghitung Laba atau Penghasilan Bersih*, Dosen Jurusan Akuntansi FE Unila, Vol. 9 No. 2 Juli 2004.
- Hidayati dan Zulaikha. 2003. *Jurnal: Analisis Perilaku Earning Management: Motivasi Minimalisasi Income Tax*, Surabaya: Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003.
- Soemarso, SR . 1994. *Akuntansi Suatu Pengantar* , Jakarta: buku dua, Penerbit Rineka Cipta
- Waluyo dan Wirawan. 2000. Perpajakan Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2000.
- Yenni Mangonting. 2007. *Jurnal akuntansi dan Keuangan: Tax Planning Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak*, Jakarta: Jurnal Akuntansi Vol. 2 Mei 2007 Universitas Kristen Petra